

SOSIALISASI OLAHRAGA TONIS KEPADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI DI STKIP MELAWI

Nur Moh Kusuma Atmaja¹, Eko Rudiansyah²

¹² Program Studi Pendidikan jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
Jalan RSUD Melawi KM 04, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi
Email: atmajanur27@gmail.com, ekorudiansyah90@gmail.com

Abstrak: Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkenalkan permainan tonis, sehingga memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani di STKIP Melawi. Olahraga permainan tonnis merupakan perpaduan antara permainan badminton dengan permainan tenis lapangan. teknik permainan tonnis banyak mengambil dari teknik dasar tenis lapangan. Berikut beberapa teknik dasar yang perlu di kuasai ketika akan melakukan permainan tonnis yaitu cara memegang raket, sikap siap, teknik pukulan. Mahasiswa masih belum mengetahui dan memahami cara bermain tonis. Permasalahan yang dihadapi adalah pengetahuan mahasiswa terhadap olahraga tonis masih kurang, pengetahuan mahasiswa tentang cara bermain tonis masih kurang, pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap peraturan permainan tonis masih kurang. Metode yang digunakan yaitu pengenalan, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pemahaman, pengetahuan peserta tentang peralatan, Teknik dasar dan peraturan cara bermain tonis. Hal ini menjadikan mahasiswa prodi Pendidikan jasmani bisa bermain tonis dengan baik dan benar.

Kata kunci: Sosialisasi, Olahraga Tonis, Teknik dasar

Abstract: This PKM activity aims to introduce tonic games, thereby providing knowledge and understanding to students of the Physical Education study program at STKIP Melawi. The tennis game is a combination of badminton and tennis. Tennis playing techniques take a lot from the basic techniques of tennis. Here are some basic techniques that need to be mastered when playing tennis, namely how to hold the racket, ready stance, hitting technique. Students still don't know and understand how to play tonic. The problems faced are that students' knowledge of tonic sports is still lacking, students' knowledge about how to play tonic is still lacking, students' understanding and knowledge of the rules of tonic games is still lacking. The methods used are introduction, training and mentoring. The result of implementing this PKM is to provide participants with understanding and knowledge about equipment, basic techniques and rules for playing tonic. This makes physical education study program students able to play tonically well and correctly.

Keywords: Socialization, Tonic Sports, Basic techniques

Pendahuluan

Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan, partisipasi efektif dalam Masyarakat Damsar (2012). Sehingga diharapkan dengan sosialisasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan terkait olahraga Tonis, sehingga dapat menumbuhkan minat terhadap olahraga Tonis. Tonis merupakan olahraga yang baru berkembang di Indonesia. Hal ini juga dirasakan di kampus STKIP Melawi pada Program Studi Pendidikan Jasmani, mahasiswa masih belum mengenal tentang olahraga Tonis. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi-potensi mahasiswa yang mempunyai bakat di bidang olahraga tonis. Saat ini sudah dikembangkan olahraga modifikasi antara badminton dan tenis yang diperuntukkan untuk anak-anak yang disebut Tonis. Sebagai salah satu jenis olahraga permainan, bulutangkis atau badminton telah menjadi olahraga yang populer di Indonesia (Kamaruddin et al., 2022), bahkan karena beberapa prestasi yang diraih para pebulutangkis di arena kejuaraan internasional, maka dari cabang ini selalu menjadi andalan kontingen Indonesia untuk meraih medali dalam kejuaraan tingkat dunia. Berbeda halnya dengan tenis lapangan, olahraga tenis meskipun sekarang ini semakin berkembang dengan pesat di masyarakat tetapi dari prestasi yang dicapai masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan olahraga bulutangkis. Banyak kendala yang sebenarnya dihadapi dalam pengembangan olahraga tenis. Satu hal yang mendasar adalah sangat terbatasnya jumlah lapangan yang ada, sehingga program pemassalan yang seharusnya merupakan langkah awal dalam upaya pembinaan menjadi terhambat, dan pada akhirnya bibit-bibit petenis yang handal jumlahnya sangat terbatas. Melihat kenyataan itu, maka dikembangkan satu jenis permainan yang merupakan perpaduan dari permainan badminton dan tenis, yang selanjutnya diberi nama permainan “tonnis”. Dengan olahraga tonnis diharapkan dapat menambah keragaman jenis olahraga permainan yang dapat menjadi pilihan semua lapisan masyarakat, dan selanjutnya dapat menjadi salah satu cabang olahraga sebagai tumpuan nasional dalam mencapai prestasi olahraga. Tonis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang di berlakukan. Olahraga permainan ini menggunakan alat pemukul sejenis raket yang dinamakan *paddle* kegunaannya untuk memukul bola tonnis. lapangan yang digunakan

dalam bermain tonnis, yakni panjang 13.40 m dan lebar 6.10 m, tinggi net 80 cm, tinggi tiang net 85 cm.

Olahraga permainan tonnis merupakan perpaduan antara permainan badminton dengan permainan tenis lapangan, teknik permainan tonnis banyak mengambil dari teknik dasar tenis lapangan. Berikut beberapa teknik dasar yang perlu di kuasai ketika akan melakukan permainan tonnis yaitu cara memegang raket, sikap siap, teknik pukulan. Ketiga teknik dasar permainan olahraga tonnis tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan dengan teknik dasar dari olahraga tenis sehingga, jika sudah mahir dalam permainan tenis maka akan mudah dalam mempelajari teknik-teknik dari permainan tonnis. Secara garis besar, permainan tonnis dimainkan dengan cara dan aturan yang hampir sama dengan tenis. Bahkan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis. Hal ini sesuai pendapat Griffin (1997: 146) bahwa dalam mengajar tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*paddle*) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi-modifikasi seperti itu diharapkan permainan tonnis menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan. Tonnis adalah olahraga permainan baru dan belum memasyarakat. Mahasiswa masih belum mengetahui dan memahami cara bermain tonis. Perkembangan olahraga ini belum populer seperti olahraga permainan lainnya. Olahraga permainan ini masih sangat minim diketahui oleh para mahasiswa prodi Pendidikan jasmani, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan tentang peraturan, Teknik dasar dalam bermain tonis, sarana dan prasarana yang terbatas. Dari permasalahan tersebut maka perlu dicari jalan keluar yaitu dengan sosialisasi olahraga tonis pada mahasiswa prodi penjas di STKIP Melawi. Sehingga mahasiswa bisa memahami olahraga tonis dengan baik.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan yaitu pengenalan, pelatihan dan pendampingan. Dalam pemberian (penyampaian) materi pelatihan adalah; (1) Tanya jawab, (2) Ceramah, (3) Demonstrasi, dan (4) Praktek. Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memperlancar kegiatan PKM di kampus STKIP Melawi adalah sebagai berikut.

Adapun kegiatan pada tahap pengenalan dan pelatihan yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi permainan tonis.

2. Mensosialisasikan kegiatan PKM oleh tim PKM dalam bentuk pengenalan sarana dan prasaran olahraga tonis, pertauran bermain tonis, serta teknik dasar olahraga tonis pada peserta mahasiswa STKIP Melawi.
3. Mendemonstrasikan teknik dasar dalam permainan tonis.

Tahap pendampingan, kegiatan yang dilakukan

1. Mendampingi dalam memparkatekkan teknik dasar olahraga tonis.
2. Melakukan refleksi dari pelaksanaan kegiatan praktek.

Kegiatan pengamndian bagi mahaisswa STKIP Melawi dilaksanakan selama 2 hari dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 29 Juni 2024	08.00 – 09.00	Penjelasan tentang Sejarah dan asal mula olahraga tonis.
		09.00 – 11.30	Penjelasan tentang Teknik dasar dan sarana prasarana dalam permainan tonis serta tanya jawab
		11.30 – 12. 45	Istirahat
		12.45 – 14.00	Penjelasan tentang penilaian dalam permainan tonis dan tanya jawab dengan peserta.
2	Minggu 30 Juni 2024	08.00 – 10.00	Praktek Teknik dasar olahraga tonis dan memainkan olahraga tonis.
		10.00 – 11.00	Penutupan

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung ke lapangan. Di hari pertama kegiatan PKM di dalam kelas memberika teori terkait olahraga tonis dan pembahasan dari Teknik dasar olahraga tonis. Dengan keterlaksanaan PKM ini bisa dilihat dari komponen keberhasilan kegiatan yang mencakup keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target luaran dan ketercapaian seluruh tahapan pelaksanaan sesuai yang direncanakan. Komponen keberhasilan tersebut antara lain:

1. Peserta memiliki pemahaman dan pengalaman terkait olahraga tonis seperti dari peralatan, teknik dasar dan peraturan dalam olahraga tonis.
2. Minat peserta terhadap olahraga tonis sangat tinggi
3. Menyebarluaskan cabang olahraga tonis di kabupaten Melawi
4. Menjadikan olahraga tonis bisa dimainkan kepada siswa-siswi disekolah

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dinilai lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Seperti dukungan dari Ketua STKIP Melawi dan seluruh jajarannya serta telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan, dan menyediakan saran dan prasaran kegiatan serta keinginan dan antusias mahasiswa prodi Pendidikan jasmani sebagai peserta sosialisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan tidak terlepas dari adanya hambatan. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan PKM adalah keterbatasan waktu, pelaksanaan sosialisasi, dan praktek lapangan. Hal ini menjadikan terbatasnya informasi yang diberikan kepada seluruh peserta sosialisasi.

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil sosialisasi PKM pengenalan tentang Teknik dasar, peralatan, peraturan permainan tonis, cara bermain tonis bagi mahasiswa yang telah diuraikan pada bagian pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari sosialisasi ini memberikan pemahaman, pengetahuan peserta tentang peralatan, Teknik dasar dan peraturan cara bermain tonis. Hal ini menjadikan mahasiswa prodi Pendidikan jasmani bisa bermain tonis dengan baik dan benar. Sehingga dengan berakhirnya sosialisasi olahraga tonis pada PKM ini diharapkan mahasiswa bisa memahami, dan memainkan olahraga tonis serta memberikan informasi kepada Masyarakat yang belum memahami permainan tonis.

Daftar Pustaka

- Damsar. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana. 2012.
- Griffin. (1997). *Tenis Tingkat pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamaruddin, I., Hasanuddin, I., Maulana, A., Ansar, C., Imawati, V., Rozi, F., Nilawati, I., & Haris, A. (2022). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Get Press.
- Sukadiyanto, S. (2015). Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tennis Lapangan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*,1(2).